

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan adalah karakteristik bentuk konstruksi dan struktur arsitektur jengki berpengaruh pada elemen pembentuk ruang interiornya. Hal ini terbukti dari tiga obyek yang positif karakteristik arsitekturnya mempengaruhi elemen pembentuk ruang interior dan dua obyek yang karakteristik arsitekturnya tidak mempengaruhi sama sekali terhadap elemen pembentuk ruang interiornya.

Kesimpulan kedua adalah adanya kecenderungan pengaruh yang ditemukan pada obyek yang bersifat residensial dibanding obyek komersil. Hal ini diduga karena adanya pengaruh fungsi obyek. Dimana residensial bersifat privat sehingga adanya keinginan pribadi pemilik rumah yang lebih mendominasi, sedangkan komersial yang bersifat untuk umum lebih berbentuk universal. Perancangan residensial yang seringkali proses desainnya dari luar ke dalam (*outside-in*) menyebabkan elemen pembentuk ruang dipengaruhi oleh bentuk konstruksi dan strukturnya. Sedangkan komersial didesain secara terstruktur, sehingga arsitekturnya belum tentu mempengaruhi pembentukan elemen pembentuk ruang interior.

Kesimpulan ketiga adalah bagaimana bahwa karakteristik bentuk konstruksi dan struktur yang dimiliki bangunan ber-arsitektur jengki mempengaruhi elemen pembentuk ruang (fisik) interior, dimana pengaruh tersebut juga mempengaruhi bagaimana kesan/nuansa (non-fisik) atau bagaimana pengguna memaknai ruang tersebut.

Kesimpulan keempat adalah ditemukannya satu karakteristik mayor pada arsitektur jengki yang ditemukan pada kelima obyek pada penelitian ini yang berupa gavel dengan atau dinding luar yang miring secara keseluruhan membentuk segi lima (pentagon).

5.1 Saran

Penelitian kali ini merupakan awal dari penyelidikan eksistensi gaya/langgam interior jengki. Seperti yang diketahui bahwa gaya/langgam interior merupakan sebuah konsep meyeluruh, baik visual maupun non visual. Konsep sendiri merupakan hal non visual yang tidak dapat dirasakan seketika. Sedangkan visual terdiri dari beberapa faktor seperti; furniture, warna, bentuk dan elemen pembentuk ruang. Maka dari itu dengan penelitian kali ini penulis mencoba membuka ruang pertanyaan dan memberikan satu lapis pengertian terhadap langgam interior jengki dengan ditemukannya bentuk konstruksi dan struktur yang merupakan karakteristik dari langgam arsitektur jengki mempengaruhi salah satu faktor pada langgam interior jengki berupa elemen pembentuk ruangnya. Juga, penulis berharap dengan penelitian ini dapat menginspirasi para peneliti yang akan datang untuk melengkapi ataupun mengkritik kurangnya dari penelitian ini guna memperkaya pengetahuan mengenai langgam jengki yang mungkin tidak hanya berupa langgam arsitektur namun juga langga interior.

Sangat disayangkan beberapa obyek yang penulis rasa sangat ideal untuk dijadikan obyek kajian namun tidak diperkenankan untuk diambil data nya oleh pemilik maupun pengurus bangunan. Semoga dengan penelitian ini pula dapat membuka pintu hati para pemilik atau pengurus bangunan jengki untuk memperbolehkan bangunan tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian. Karena menipisnya jumlah bangunan berlanggam jengki di Indonesia menjadikan alasan utama pentingnya penelitian mengenai langgam jengki ini. Tentu saja agar langgam ini tidak menghilang ditelan zaman, atau setidaknya sebelum langgam ini sungguh menghilang, akademisi, pribadi yang bergerak dibidang arsitektur maupun interior, atau masyarakat luas dapat mengerti, merekam dan memahami adanya langgam arsitektur jengki dan memungkinkan adanya langgam interior jengki sehingga langgam ini dapat terus bertahan dan eksis di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Cataldi, Giancarlo & Maffei, Gian & Vaccaro, Paolo. Saverio Muratori and the Italian school of planning typology. *Urban Morphology*. 6. 2002

Ching, Francis D.K. *Arsitektur : Bentuk-Ruang Dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga. 1991

Habraken. *General Principles of About the Way Environment Exist*. Boston, Massachusetts: Department of Architecture, Massachusetts Institute of Technology (MIT). 1978

Hartiningsih. *Konstruksi Bangunan untuk Desain Interior*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta. 2016

Hamti, Pallawa Rukka, Ria Wikantari, Mochsen Sir. *Arsitektur Jengki: Penelusuran Historis Dari Perspektif Sosial Ekonomi Dan Politik*, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Khalil, Tariq. *Retronesia: The Years Of Building Dangerously*. Jakarta: Kabar Media. 2018

Kurniawan, K R. *Identifikasi Tipologi Dan Bentuk Arsitektur Jengki Di Indonesia Melalui Kajian Sejarah*. *Jurnal Teknik Arsitektur Universitas Indonesia*. Laporan Penelitian SPP/DP. 1999

Nugraha, Astamar Satria. *Karakteristik Arsitektur Jengki Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta Sebagai Hasil Dari Nostalgic Restoration*. Pengkajian S-1 Program Studi Arsitek, Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan, 2020

Prakoso, I. *Arsitektur Jengki, Perkembangan Sejarah Yang Terlupakan*. Jakarta: Harian Kompas. 2002

Prijotomo, J.. *When West Meets East : One Century Of Architecture In Indonesia (1890s-1990s)*. Jakarta: Architronic. 1996

Ratri, W. Bandung Jengki From Heritage Point Of View: Documentation And Preliminary Search On Significance. *DIMENSI (Journal Of Architecture And Built Environment)*, 43(1), 55–66. 2016

Roesmanto, T. *Menjengki Diri*. Jakarta: Suara Merdeka. 25 Juli 2004

Salura, Purnama., Stephanie Clarissa., Reginaldo Christophori Lake, *Reflecting The Spirit Of Modern-Indonesia Through Architecture: The Icono-Symbolical Meanings Of Jengki Architectural Style Case Studies: Bandung Polytechnic Of Health Building And Bumi Sangkuriang Meeting Hall In Bandung, West Java, Indonesia*, Journal Of Design And Built Environment, Vol 20(2): 13-26, Agustus 2020

Setyabudi, Irawan, Antariksa, Nugroho, Agung Murti.. *Tipologi Dan Morfologi Arsitektur Rumah Jengki Di Kota Malang Dan Lawang*. Jurnal Antariksa. 5(1): 32-46. 2012

Silas, J. Pembongkaran Stasiun Semut, Mengapa Pemusnahan Pasar Wonokromo Dibiarkan? Surabaya: Kompas Jawa Timur. 2003

Sukada, Budi. *Langgam Jengki Langgam Khas Indonesia*. Disarikan Dari Bahan Kuliah Ir. Budi Sukada Jurusan Arsitektur UI. Jakarta: Tabloid Rumah, 20 Juli–02 Agustus 2004.

Susilo, G. A. Arsitektur Jengki: Bergeometri Yang Kreatif. *Spectra*, 7(13), 15–23. 2009

Susilo, G. A., Pramono, Y. S., & Suharjanto, D.. Studi Geometri Pada Tampang Rumah Jengki Di Kota Malang. *Spectra*, 10(20), 11–25. 2012

Wicaksono, A., Endah Trisnawati. Teori Interior. Jakarta : Griya Kreasi. 2014

Widayat, R. *Spirit Dari Rumah Gaya Jengki Ulasan Tentang Bentuk, Estetika, Dan Makna*. Jurnal Dimensi Interior. L4(2): 80-89. 2006

<https://www.suaramerdeka.com/amp/smcetak/baca/116127/news> (diakses penulis pada tanggal 11 Oktober 2020, jam 13.19 WIB)

<https://kamiarsitekjengki.wordpress.com/2014/09/07/menelusur-arsitektur-jengki-di-surabaya-2/> (diakses penulis pada tanggal 11 Oktober 2020, jam 12.11 WIB)

<https://www.vice.com/id/article/mbx7mx/arsitektur-jengki-simbol-kebebasan-dan-kemewahan-di-indonesia-era-1950-an> (diakses penulis pada tanggal 11 Oktober 2020, jam 11.01 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=OlfIXAnGot0> (diakses penulis pada tanggal 11 Oktober 2020, jam 19.31 WIB)

<https://www.santoignatiusmagelang.org/profile> (diakses penulis pada tanggal 9 April 2021, jam 14.12)